

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latarbelakang

I.1.1 Latarbelakang Pengadaan Proyek

Demam sepak bola saat ini sedang melanda di Indonesia. Usai gelaran piala AFF yang berakhir pada bulan Desember 2010. Indonesia mendapatkan peringkat ke dua. Gegas gempita para supporter fanatik yang mendukung tim nasional Indonesia-pun hingga kini belum surut. Bisa disebut gelaran piala AFF tahun 2010 lalu menjadi tonggak kebangkitan sepak bola nasional yang pada beberapa tahun terakhir haus akan gelar dan dihantam konflik internal PSSI organisasi nasional yang membawahi persepakbolaan di Indonesia.

"Garuda" bermain impresif di Piala AFF dengan lolos sebagai juara grup sekaligus menyapu bersih semua laga. Tim besutan Alfred Riedl itu juga memiliki agresivitas gol yang mengagumkan, yakni mencetak 13 gol dan hanya kebobolan 2 gol. Maka tak heran, perolehan poin timnas melesat menjadi 211 poin. Bulan lalu, timnas hanya berada di posisi ke-135 dengan 172 poin. Adapun sepanjang tahun ini Indonesia rata-rata hanya berada di urutan ke-135 hingga ke-138. Peringkat terendah timnas terjadi pada September 2010, yaitu Firman Utina dan kawan-kawan menempati urutan ke-141. Untuk kelas Asia Tenggara, Indonesia saat ini hanya kalah dari Thailand yang menempati peringkat ke-121.¹

Indonesia saat ini menduduki peringkat ke 126 dalam ranking FIFA. Kenaikan ranking ini tidak cukup signifikan, pasalnya hanya naik satu peringkat dari tahun sebelumnya. Berita ini dirilis pada situs resmi FIFA tertanggal Rabu 12 Januari 2011

¹ <http://bola.kompas.com/read/2010/12/16/00571452/Ranking.FIFA.Timnas.Indonesia.Melesat>

kemarin. Untuk tingkat dunia, Indonesia berada di peringkat 126. Di wilayah ASIA, Indonesia masih berada satu tingkat di bawah Thailand yang sekarang ini berada di posisi 17. Thailand merupakan negara yang menduduki peringkat teratas di kawasan Asia Tenggara yang disusul oleh Indonesia.²

Tabel I.1 Peringkat FIFA

Peringkat FIFA			
Posisi	Tim	Poin	Konfederasi
1	 Spanyol	1887	UEFA
2	 Belanda	1723	UEFA
3	 Jerman	1485	UEFA
4	 Brasil	1446	CONMEBOL
5	 Argentina	1338	CONMEBOL
...			
126	 Indonesia	211	AFC

Sumber: <http://www.laskarnusakambangan.org/indonesia-peringkat-126>

Hal ini berbanding terbalik dengan cabang futsal. Tim Futsal Nasional Indonesia berada di ranking 56 dunia. Untuk tingkat Asia, Tim Nasional Futsal Indonesia berada di peringkat 9. Sementara di Asia Tenggara Indonesia termasuk tim yang diperhitungkan karena berada di peringkat 3. Prestasi yang baru saja diperoleh

² <http://www.laskarnusakambangan.org/indonesia-peringkat-126-dalam-ranking-fifa/1182>

Timnas Futsal Indonesia adalah menjuarai Piala AFF 2010 di Vietnam dengan mengalahkan Malaysia di Final.

Saat ini futsal merupakan salah satu cabang olah raga yang berkembang pesat di Indonesia. Hal ini bisa ditandai dengan menjamurnya lapangan-lapangan futsal yang ada di Indonesia baik yang disewakan untuk umum, disewakan untuk turnamen, maupun milik institusi pendidikan seperti universitas. Saat ini olah raga futsal pun mulai dimasukkan dalam cabang olah raga yang di mainkan di PON (Pekan Olahraga Nasional). Animo masyarakat tentang perkembangan futsal di Indonesia juga sangat positif. Banyaknya turnamen yang diadakan dan peserta yang mengikuti turnamen dapat menjadi salah satu acuan bahwa olahraga futsal saat ini menjadi salah satu olahraga favorit.

Di Yogyakarta kompetisi futsal sudah sangat sering diadakan. Kompetisi futsal yang diadakan dibedakan menjadi beberapa kalsifikasi yaitu, pelajar (SD, SMP, SMA), mahasiswa, dan umum. Pada akhir tahun 2009 telah diselenggarakan Djarum Super Futsal League atai Liga Amatir Yogyakarta yang pertama. Sejak tahun 2008 LFM (Liga Futsal Mahsiswa) rutin digelar tiap tahunnya hingga sekarang. LFM diikuti oleh perguruan tinggi di Yogyakarta dan di Jawa Tengah. Pada Oktober 2010 lalu telah bergulir kejurnas futsal yang mempertandingkan tiga kelas yaitu SMA, Perguruan Tinggi, dan Umum. Para juara regional ini akan mewakili kota di pertandingan puncak di Jakarta.

Potensi lokal pemain dari Jogja sendiri juga dapat dikatakan baik. Terbukti dari ada dua pemain tim nasional yang berasal dari Yogyakarta. Di Indonesia sendiri Yogyakarta menjadi salah satu kota yang menjadi pusat perkembangan olah raga futsal selain di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Tim-tim amatir maupun professional mulai melirik untuk mengikuti turnamen di Yogyakarta. Pada turnamen

Nova Arianto Cup II yang berlangsung di lapangan 4R di jalan Parangrtitis pada bulan Januari 2011 diikuti oleh 64 tim dari berbagai daerah dan kategori. Turnamen umum yang memperebutkan total hadiah sebesar Rp 12.000.000 dianggap bergengsi, sehingga banyak tim yang berasal dari luar Yogyakarta turut serta seperti dari Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, dan Malang. Tim yang berhasil menjuarai turnamen ini adalah tim Bakpia Pathuk Squad 4R Indonesia dari Yogyakarta dan runner-up adalah Tifosi Futsal *Club* dari Yogyakarta. Selain diikuti oleh kategori umum, beberapa universitas pun ikut dalam turnamen ini yaitu Atma Jaya, UGM, UIN, UPN, Brawijaya, dan Mahasurya(Surabaya).

Selain menjadi daya tarik bagi tim-tim futsal yang ada di Indonesia, turnamen maupun kejuaraan futsal saat ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penonton yang melihat turnamen maupun kejuaraan futsal yang berlangsung di Yogyakarta. Sistem tiket juga sudah mulai digunakan untuk turnamen nasional seperti IFL dan antusiasme penonton pun sangat besar untuk datang melihat. Hal ini dikarenakan pertandingan futsal yang dihadirkan sangat menarik dan menghibur.

Seiring berkembang pesatnya olah raga futsal di Yogyakarta, ini membuat banyak perusahaan berlomba untuk membuat seri turnamen pada tahun 2011 dengan salah satu *venue* di Yogyakarta seperti, Pocari Sweet, Specs, dan Kit.

Yogyakarta sendiri memiliki Tim futsal yang cukup punya nama di IFL (*Indonesian Futsal League*) yaitu Jogja Elektrik. Jogja Elektrik yang sekarang berganti nama menjadi Elektrik PLN V-Sport pada tahun 2007 merupakan peringkat ke-3, sedangkan pada 3 tahun berikutnya menjadi juara berturut-turut. Selain itu yang lebih membanggakan lagi sebagian besar pemain timnas Futsal Indonesia adalah pemain Elektrik PLN V-Sport.

Tabel I.2 Peringkat Liga Futsal Indonesia / IFL

Tahun	Juara	Runners-Up	Posisi Ketiga	Referensi
2006-07	Biangbola	Mastrans	Electric PLN	[1]
2008	Electric PLN	Biangbola	Pelindo	[2]
2009	Electric PLN	Biangbola	Mutiara Hitam	[3]

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Futsal_Nasional_Indonesia

Sebenarnya di kota Yogyakarta sendiri masih sangat kurang untuk sarana standart untuk lapangan futsal. Beberapa bangunan atau gedung yang ada dipaksakan untuk menggelar kompetisi atau liga futsal antara lain:

- Auditorium UPN (Universitas Pembangunan Nasional)
Terletak di Ringtoad Utara, digunakan untuk konser, seminar, dan olahraga.
- Gelanggang UGM (Universitas Gajah Mada)
Terletak di kompleks UGM, digunakan untuk olahraga namun ukurannya sangat kecil.
- Hall UNY (Universitas Negri Yogyakarta)
Terletak di jalan Colombo, digunakan untuk olahraga, pameran dan konser.
- Hall Mandala Krida
Terletak di samping Stadion Mandala Krida, digunakan untuk olahraga.
- Hall AMP YKPN
Terletak di daerah Palagan, digunakan untuk fungsi olahraga.
- Hall UII

Terletak di jalan kaliurang, digunakan untuk olah raga.

- Hall UAJY

Terletak di Mrican, digunakan untuk olah raga.

Tabel I.3 Tabel Kondisi Lapangan Futsal di Yogyakarta

no	Bangunan	Lapangan Standar	Tribun	Khusus Futsal
1	Auditorium UPN	X	V	X
2	Gelanggang UGM	X	X	X
3	Hall UNY	V	V	X
4	Hall Mandala Krida	X	V	X
5	Hall AMP YKPN	X	V	X
6	Hall UII	X	V	X
7	Hall UAJY	X	X	X

Sumber: Survey penulis Januari 2011 V → ada X → tidak ada

Beberapa standar yang perlu dipenuhi dalam sebuah gelanggang futsal adalah lapangan yang standar dari ukuran dan bahan termasuk adanya tribun bagi penonton.

Untuk ukuran standar lapangan futsal yaitu :

Tabel I.4 Tabel Ukuran Standar Lapangan Futsal

Tingkat	Panjang Lapangan		Lebar Lapangan	
	Minimal	Maksimal	Minimal	Maksimal
Regional	25m	42m	15m	25m
Nasional	25m	42m	15m	25m
Internasional	28m	42m	18m	25m

Bangunan yang ada saat ini lebih ke arah bangunan multi fungsi, Untuk di Yogyakarta memang belum ada bangunan yang dirancang khusus untuk menampung kegiatan penyelenggaraan futsal yang sesuai dengan standar yang ada.

I.1.2. Latarbelakang Permasalahan

Olah raga merupakan sesuatu hal yang dinamis, termasuk olahraga futsal. Futsal merupakan olah raga yang diadopsi dari olah raga sepak bola. Namun kendati diadopsi dari olah raga sepakbola banyak perbedaan antara futsal dengan sepakbola. Dari jumlah pemain, standar ukuran lapangan, standar bahan lapangan, peraturan, hingga pola permainan. Dalam olah raga futsal sendiri ada pola permainan yang dikenal seperti 1-2-1, 2-2,dan 4-0. Karakter dinamis dari futsal sendiri dapat dilihat dari pergerakan para pemainnya. Walaupun menggunakan pola namun futsal bukanlah permainan *text book*. Dalam implementasinya banyak improvisasi pergerakan pemain. Hal inilah yang membuat permainan futsal memiliki karakter dinamis dan menarik bagi para penontonnya. Karakter dinamis pada futsal ini nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pengaturan tata ruang luar dan tata ruang dalam termasuk didalamnya tampilan bangunan. Sehingga wadah yang muncul sesuai dengan karakter aktivitas maupun kegiatan yang diwadahi. Hal ini ditujukan agar ruangan yang tercipta tidak monoton dan memberikan banyak pengalaman meruang.

Selain dinamis olah raga futsal juga merupakan olah raga yang kompleks. Proses dalam permainan futsal meliputi pemanasan, pergerakan, duel, kontak fisik, kerjasama, komunikasi, sehingga mampu menciptakan sebuah gol yang nantinya akan memengaruhi hasil pertandingan. Inti dari permainan futsal adalah teknik dasar dan kolektivitas.

Di Yogyakarta saat ini belum memiliki bangunan khusus untuk futsal yang memenuhi standar, yang saat ini sudah ada adalah tempat-tempat futsal yang disewakan dan tidak sesuai standar.

Gelanggang Futsal di Yogyakarta nantinya mampu mewadahi kegiatan futsal lokal maupun nasional dan tidak menutup kemungkinan dipersiapkan untuk event internasional.

I.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan **Gelanggang Futsal di Yogyakarta** yang **berkarakter dinamis** melalui **pengaturan tata ruang luar dan tata ruang dalam** dengan **pendekatan karakter permainan futsal** ?

I.3. Tujuan dan Sasaran

I.3.1. Tujuan

Terwujudnya Gelanggang Futsal di Yogyakarta sebagai wadah kegiatan futsal di Yogyakarta yang berkarakter dinamis melalui pengaturan tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pendekatan karakter permainan futsal.

I.3.2. Sasaran

a. Terwujudnya konsep perencanaan Gelanggang Futsal di Yogyakarta sebagai wadah kegiatan futsal di Yogyakarta yang berkarakter dinamis melalui pengaturan tata ruang luar dan tata ruang dalam.

- Terwujudnya konsep perencanaan Gelanggang Futsal di Yogyakarta sebagai wadah kegiatan futsal di Yogyakarta yang berkarakter dinamis melalui pengaturan tata ruang luar.

- Terwujudnya konsep perencanaan Gelanggang Futsal di Yogyakarta sebagai wadah kegiatan futsal di Yogyakarta yang berkarakter dinamis melalui pengaturan tata ruang dalam.

b. Terwujudnya konsep perancangan Gelanggang Futsal di Yogyakarta sebagai wadah kegiatan futsal di Yogyakarta yang berkarakter dinamis melalui pengaturan tata ruang luar dan tata ruang dalam.

I.4. Lingkup Studi

I.4.1. Materi Studi

a. Lingkup Spatsial

Bagian-bagian dari Gelanggang Futsal di Yogyakarta yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah:

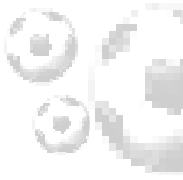
- Ruang dalam dari Gelanggang Futsal di Yogyakarta .
- Ruang luar dari Gelanggang Futsal di Yogyakarta.

b. Lingkup Substansial

Perencanaan dan Perancangan Gelanggang Futsal di Yogyakarta dibatasi oleh elemen pembatas ruang, elemen pengisi ruang, serta elemen pelengkap ruang baik ruang dalam dan ruang luar.

c. Lingkup Temporal

Rancangan ini diharapkan akan dapat menjadi penyelesaian ruang luar dan ruang dalam Gelanggang Futsal di Yogyakarta untuk kurun waktu 20 tahun.



I.4.2. Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi akan dilakukan dengan pendekatan karakter permainan futsal.

I.5. Metode Studi

I.5.1. Pola Prosedural

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Studi Literatur

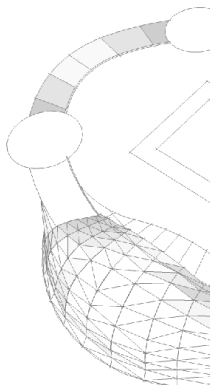
Mempelajari sumber tertulis mengenai resort dan hotel, mempelajari referensi mengenai penerapan potensi alam, budaya, bangunan, dan tata ruang dalam maupun luar dari buku arsitektur dan majalah arsitektur.

b. Studi Site Lapangan

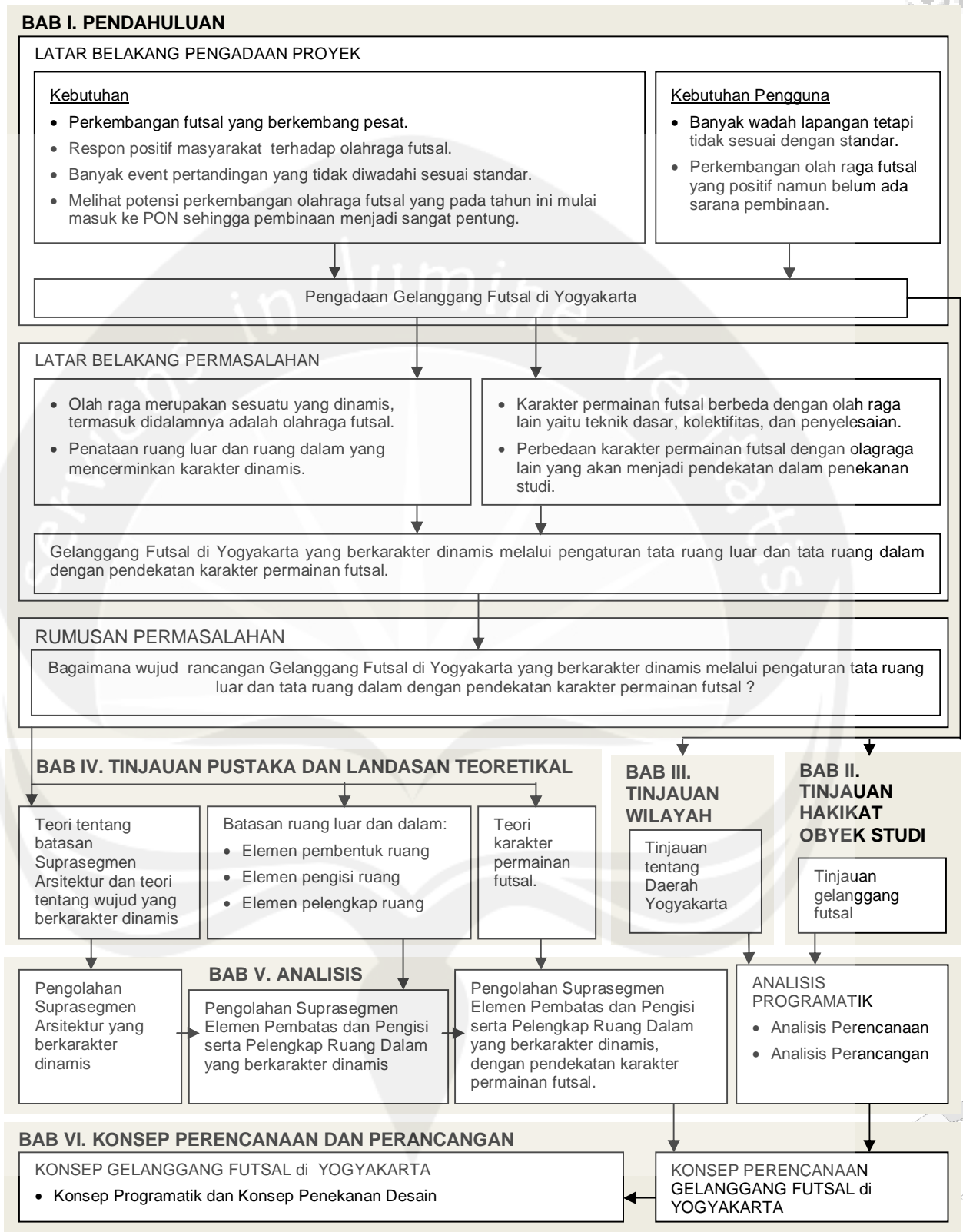
Menggunakan hasil pengamatan langsung site di lapangan untuk melihat potensinya, kecenderungan dari kondisi lingkungan sekitar yang diperkuat dengan pendokumentasian tapak, dan mengambil foto udara guna melengkapi kondisi sekitarnya.

Penarikan Kesimpulan dilakukan dengan cara:

Cara penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif, dengan berangkat dari teori/dalil yang ada dan menerapkannya pada kasus Gelanggang Futsal di Yogyakarta untuk mencapai kesimpulan.



I.5.2. Tata Langkah



I.6. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, tata langkah, dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN UMUM GELANGGANG FUTSAL

Bab ini berisi tentang pengertian gelanggang futsal, tinjauan terhadap obyek sejenis, serta penjelasan-penjelasan mengenai persyaratan, kebutuhan/tuntutan, standar-standar perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan Gelanggang Futsal di Yogyakarta.

BAB III. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang membahas tentang ruang luar dan ruang dalam. Selain itu juga terdapat penjelasan-penjelasan tentang karakter permainan futsal.

BAB IV. GELANGGANG FUTSAL di YOGYAKARTA

Bab ini berisi tentang data mengenai kriteria pemilihan lokasi, batas lokasi, kondisi geografis, kondisi klimatologis, serta peraturan pada wilayah terkait yang nantinya mempengaruhi bentuk Gelanggang Futsal yang sesuai di Yogyakarta.

BAB V. ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis pendekatan permasalahan mengenai pengolahan tatanan dan kualitas ruang baik itu tata ruang dalam maupun tata ruang luar, analisis program ruang, analisis tapak, hingga analisis desain bangunan Gelanggang Futsal di Yogyakarta.

BAB VI. KONSEP

Bab ini berisi tentang penjelasan konsep perencanaan dan perancangan Gelanggang Futsal di Yogyakarta, pada penataan ruang dalam maupun ruang luar.